

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap manusia memiliki hobi atau kesenangan terhadap sesuatu yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, namun diantara berjuta-juta umat manusia dimuka bumi ini tentu ada beberapa orang yang memiliki hobi atau kesenangan terhadap sesuatu yang sama dengan orang yang memiliki hobi atau kesenangan terhadap sesuatu yang sama dengan orang lain. Mereka berkumpul bersama atas dasar hobyang sama hingga terbentuk menjadi kelompok sosial, banyak terdapat macam-macam hobi yang dimiliki oleh seseorang, mulai dari olahraga, seni, kolektor, sampai yang pada saat ini mulai marak dikalangan remaja, dewasa, hingga lansia, kelompok sosial tersebut adalah pecinta otomotif baik itu mobil, motor hingga sepeda, namun yang akan menjadi pembahasan kali ini adalah komunitas motor biker subuhan

Komunitas atau klub motor merupakan suatu kelompok yang terdiri dari berbagai macam individu, berkumpul menjadi satu atas suatu kesamaan. Banyak sekali muncul komunitas-komunitas sepeda motor serta dengan perkembangan kota-kota di Indonesia saat ini, adanya komunitas-komunitas yang bisa menampung hobi sebagai suatu ajang untuk sekedar menghilangkan kejenuhan, menyalurkan bakat dan minat, serta menjadi ajang saling sharing dengan anggota komunitas

Pandangan masyarakat terhadap komunitas sendiri sering kali menganggap bahwa komunitas motor sebagai kelompok sosial yang tidak baik karena dianggap banyak mengganggu masyarakat terutama para pengendara di jalan umum dimana perilaku anggotanya dikatakan arogan karena banyak merugikan masyarakat seperti menggunakan knalpot racing yang membuat suara motor berkembangnya komunitas motor sedikit telah banyak mengubah nuansa gaya hidup dan pergaulan anak muda pada saat ini. maka dengan adanya wadah atau tempat dalam komunitas motor telah banyak membawa nilai-nilai positif, hal ini membawa ke dalam norma-norma yang baik di lingkungan masyarakat. Norma adalah kesepakatan dan penilaian tentang bagaimana anggota kelompok berinteraksi satu sama lain dan bagaimana mereka berperilaku. Peran merupakan aspek dinamis dari situasi, dalam interaksi di dalam kelompok akan muncul rasa toleransi dan solidaritas di antara anggota kelompok. (Dr. Beni Ahmad Saebani, 2017).

Di dalam suatu komunitas seorang individu harus mampu berinteraksi dengan sesama anggota di dalam komunitas untuk menjaga eksistensinya. Jika mereka tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi maka mereka akan kesulitan untuk mempertahankan eksistensinya dan akan menjadi sulit untuk membaur dengan anggota-anggota lainnya.

Suatu Kelompok memiliki hubungan timbal balik yang kuat, ada komunikasi yang erat didalam kelompok, dan kelompok memiliki tujuan dan

aturannya sendiri, yang biasanya memfasilitasi interaksi timbal balik dan arus informasi di antara mereka. membuat dan menambahkan atribut kelompok ke dalam kelompok sebagai bentuk pembeda ciri. (dalam buku Bungin, 2006:270).

Komunitas motor adalah organisasi motor yang terdiri atas dari beberapa orang, memiliki hoby tujuan yang sama, namun memiliki kepengurusan, tidak harus memiliki AD/ART, Muber Raker dan perizinan. Komunitas biker subuhan merupakan sekumpulan pengendara sepeda motor yang tergabung dalam suatu perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Berkembangnya komunitas biker subuhan di indonesia sedikit banyak telah mengubah nuansa dan gaya hidup serta cara pergaulan anak muda saat ini, namun secara umum komunitas motor yang berkembang di indonesia bertujuan untuk menjalin rasa persaudaraan serta menjalin tali silaturahmi antar sesama komunitas dan masyarakat. Suatu komunitas menunjukkan kepada masyarakat yang bertempat tinggal disuatu wilayah, dengan hal-hal tertentu dimana faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar diantara para anggota, interaksi yang terjadi tidak hanya dalam satu komunitas saja, melainkan hubungan interaksi yang bisa terjalin antara komunitas biker dengan komunitas lain nya dalam membangun citra yang baik.

Jaringan sosial Yang terjadi pada komunitas biker subuhan sering ditunjukkan dengan kebersamaan dan kekompakan mereka. Adanya kesamaan antara anggota komunitas biker subuhan dengan komunitas lain nya, atas dasar kesamaan itu, komunitas biker subuhan pun mempunyai visi dan misi yang mereka sepakati bersama. dalam suatu agenda kegiatan dari komunitas biker ini.

Pengertian dan kebersamaan mereka inilah yang menjadi salah satu bukti bahwa, klub motor mereka memiliki ciri khas yang berbeda dengan klub motor lainnya kebersamaan yang mereka tunjukkan menjadi salah satu bukti bahwa suatu komunitas para anggota kepercayaan dan kebersamaan. Semua ini mereka wujudkan dalam pendekatan masyarakat, misalnya dalam kegiatan-kegiatan sosial, bencana alam seperti banjir, mereka melakukannya menggunakan kebersamaan serta kekompakan mereka dalam satu komunitas klub motor. Kebersamaan itu pula mereka terapkan di waktu *touring* yang menjadi salah satu kegiatan rutinitas dari klub motor, di jalan juga mereka selalu memberi indikasi atau kata-istilah untuk selalu tertib berlalu lintas di jalan raya.

Komunitas motor bikers subuhan kota Tanjungpinang berbeda dengan genk motor yang saat ini dikenal oleh masyarakat. Masyarakat menganggap komunitas klub motor dan genk motor itu sama. Dalam hal ini peneliti ingin menjelaskan bahwa komunitas dan klub genk motor itu berbeda. Jika dilihat dari pandangan beberapa masyarakat bahwa keberadaan komunitas motor cenderung negatif, meresahkan masyarakat, apalagi bagi orang tua, para orang tua, jika anak-anak mereka ikut atau bergabung kedalam komunitas klub motor maupun genk motor.

Komunitas dan klub lebih cenderung pada organisasi yang terarah dan mempunyai aturan-aturan yang ada dalam komunitas. Mereka lebih mengarah kesport dan kegemaran mereka terhadap motor. Mudah mencirikan klub motor, karena salah satu ciri mereka yaitu tidak ugal-ugalan di jalan maupun masih ada klub-klub motor yang masih memiliki sifat arogan serta pengetahuan berlalu lintas yang minim. Komunitas motor memang tidak jauh beda dengan klub motor, sama-

sama tidak melakukan kegiatan yang berbaur rusuh dan arogan, namun dari segi peraturan dan *safety reading*, komunitas motor berbeda hanya lebih mengandalkan kegiatan *touring*.

Sedangkan buat komunitas motor cenderung di perkumpulan yang bebas dan tidak terarah, tidak ada hukum yang mengikat dan mengaruskan seseorang yang ada dalam perkumpulan itu buat menaati. Misal nya, komunitas motor lebih suka buat ikut balap liar dari pada balap resmi yang diadakan oleh pemerintah daerah, menurut mereka balap liar lebih menantang dan kepuasan hati mereka tercapai, hal ini lah yang membuat masyarakat menjadi beranggapan bahwa komunitas motor identik dengan balap motor di jalan.

Ada banyak faktor yang dapat berkontribusi pada citra anak muda yang lebih positif dimata masyarakat ketika berhubungan dengan remaja saat ini, terutama dalam kehidupan perkotaan, termasuk kebobrokan moral yang merugikan mereka, yang dapat menyebabkan kejahatan lain karena pergaulan yang tidak baik bagi kaum muda seperti mengemudi motor yang buruk serta minum alkohol. Di kota Tanjungpinang sendiri, masih ada anak-anak muda yang senang dengan balap liar di jalan. Hal ini membuat masyarakat kota Tanjungpinang berpandangan negatif tentang anak muda yang bergabung dalam komunitas motor. Lingkungan yang buruk akan memberikan pengaruh buruk bagi anak muda, sedangkan lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi generasi muda, dengan kemunculan komunitas bikers subuh ini bisa mengubah pandang masyarakat tentang komunitas motor yang ada.

Di pandangan masyarakat terhadap komunitas bikers subuhan yang sangat yang sangat tidak selaras menggunakan komunitas motor lainnya, terutama dalam bentuk perubahan sikap yang jelek dilingkungan masyarakat menjadi sikap yang baik. Masyarakat beranggapan bahwa geng-geng motor pada umumnya para anggota nya di cap sebagai para bikers yang sangat tidak taat hukum dalam hal berkendara di jalan-jalan raya. Sebagian Masyarakat menilai mereka selalu membawa masalah ketika berkendara di jalan raya. Dengan suara knalpot motor yang mengganggu pengguna motor lainnya. dimana perilaku mereka yang di anggap oleh masyarakat yang berada di jalan tidak sopan saat mengendarai kendaraan.

Hal ini sangat berbeda dengan komunitas bikers subuhan yang berada di kota Tanjungpinang, komunitas bikers subuhan kota Tanjungpinang merupakan komunitas dakwah yang berdiri pada tahun 2019 dengan jumlah anggota aktif 40 hingga 50 orang dimana anggota-anggota komunitas bikers subuhan ini diikuti oleh laki-laki yang mayoritas sudah bekerja dan ada beberapa sebagian mahasiswa yang ikut tergabung pada komunitas tersebut. Komunitas ini salah satu komunitas dakwah yang dimana mayoritas anggota motor mereka ialah anak-anak muda yang hobi dalam dunia otomotif. Diera zaman yang semakin berkembang ini, berdakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara agar dakwah yang kita lakukan bisa diterima oleh masyarakat. Komunitas bikers subuhan yang berada di kota Tanjungpinang ini merupakan komunitas motor yang berdasarkan jenis kendaraan motor yang bebas, dimana jenis kendaraan motor itu seperti motor matic, supra x, grand (trondol), kawasaki. Selagi anggota sudah cukup umur untuk

memiliki sim untuk berkendara, proses pembentuka diri menjadi anggota sebuah komunitas dan club motor yang telah dilalui oleh para subjek berlanjut pada dinamika dalam mengikuti kegiatan komunitas dan club motor. Setiap subjek memiliki alasan tertentu untuk bergabung dalam komunitas bikers subuhan tersebut

Sikap pada anggota komunitas bikers subuhan ini sangat baik serta sopan berkendara dengan baik sebagai akibatnya komunitas bikers subuhan ini mampu diterima di lingkungan masyarakat, tidak hanya itu saja, interaksi yang terjadi di komunitas bikers subuhan pada masyarakat yaitu interaksi secara formal, barbaur serta mengajak anak remaja buat ikut sholat berjamaah di mesjid. Para anggota bikers subuhan ini tidak menggunakan kartu tanda anggota, setiap mengadakan beberapa kegiatan, komunitas bikers subuhan juga telah beberapa kali berkolaborasi atau bekerja sama dengan komunitas-komunitas lainnya yang berada di kota Tanjungpinang, hal ini guna untuk memperkuat tali silaturahmi antar anggota lintas komunitas hijrah lainnya yang berada di kota Tanjungpinang.

Pada komunitas bikers subuhan kota Tanjungpinang melakukan berbagai macam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dalam permasalahan sosial. Salah satunya kegiatan sosial yang dilakukan komunitas bikers subuhan di kota Tanjungpinang ialah mereka para anggota bikers bersama-sama turun ke jalan mengumpulkan dana untuk korban banjir di kabupaten kepulauan anambas yang terkena musibah banjir di tahun 2020. Kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan komunitas bikers subuhan dengan komunitas-komunitas yang ada di kota Tanjungpinang ialah kegiatan mabit (malam beriman dan bertaqwa), berbagi sarapan di pagi jumat untuk petugas sapu jalan. Yaitu dengan komunitas (Hijrah

yuk, Paskhas, Preman, dan gang quran.

Program inti dari komunitas bikers subuhan hanya safari subuh di setiap hari minggu yang dilaksanakan pada subuh hari . Dan sering mengadakan program untuk mengajak anak muda dikawasan kota tanjungpinang untuk datang sholat subuh. Aktvitas-aktivitas lain nya seperti ada nya kedatangan tamu ustadz untuk berceramah atau bertaushiah di waktu subuh, bila terdapat aktivitas seperti itu para anggota bikers subuhan hadir untuk ikut mengawal jadwal tausiah ustadz tersebut, adapun kegiatan lainnya yaitu kegiatan rutinitas setiap hari ahad nya yaitu safari subuh ke setiap surau atau mesjid lebih spesifik nya yang berada di Tanjungpinang . Walaupun belum banyak masyarakat mengetahui tentang komunitas dan club motor mereka. Mereka tetap teru berusaha mensosialisasikan sebagai kelompok sosial yang positif. Dilihat dari pernyataan diatas bahwa jaringan sosial yang dilakukan komunitasbikers subuhan dengan komunitas lain ialah untuk menjaga ukhuwah islamiyah agar tetap terjaga Sesuai penjelasan kenyataan diatas,maka peneliti tertarik untuk buat meneliti wacana bagaimana hubungan serta proses sosial yang terjadi dalam komunitas tersebut. Dan peneliti ingin meneliti lebih mendalam wacana komunitas tadi menggunakan judul “ Jaringan Sosial Yang Terbangun Pada Komunitas Bikers Subuhan Dalam Menjaga Eksistensi nya Dikota Tanjungpinang”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan, maka dalam penulisan usulan penelitian ini, rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

Bagaimana Jaringan sosial yang terbangun pada komunitas bikers subuhan di kota Tanjungpinang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut : untuk mengetahui bagaimana jaringan sosial yang terbangun pada komunitas Bikers Subuhan di kota Tanjungpinang

1.4 Mamfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibutuhkan bisa berguna bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan pada hal hubungan khususnya pada mengetahui jaringan sosial yang terbangun di komunitas bikers subuhan di kota Tanjungpinang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini mencoba memberikan mamfaat secara praktis. Hasil dari penelitian diharapkan menjadi sumber masukan, informasi dan bahan masukan untuk hal-hal yang terjadi dalam membangun jaringan sosial pada komunitas, khususnya komunitas bikers subuhan.